

ABSTRAK

PERBEDAAN HASIL PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN *LEAFLET* DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN WANITA TENTANG SADARI DI YAYASAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO KEDIRI

Oleh : Ainia Lathifatul Mawaddah

Kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah kanker payudara yang mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan langkah awal bagi wanita untuk mendeteksi dini adanya kanker payudara. Saat melakukan SADARI ada beberapa langkah untuk mengetahui perubahan-perubahan abnormal yang terjadi pada payudara. Media promosi kesehatan merupakan sebuah sarana yang berguna untuk menampilkan pesan atau informasi kesehatan agar sasaran dapat mendapatkan pengetahuan dan kemudian mampu merubah perilaku menjadi lebih positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan promosi kesehatan melalui *leaflet* dan video terhadap pengetahuan wanita tentang SADARI di Yayasan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri.

Desain penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan *Pretest and Posttest two Group Design* melibatkan 60 responden yang memenuhi kriteria inklusi, menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemudian dibagi menjadi dua kelompok masing-masing 30 responden pada kelompok *leaflet* dan 30 responden pada kelompok video. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner melalui *googleform*. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan *pre-test* pada masing-masing kelompok pada hari pertama, kemudian intervensi pada hari kedua dan selanjutnya pengambilan *post-test* pada hari ke tujuh. Analisis yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney*.

Hasil analisa penelitian ini diperoleh *mean* sebesar 84,0 poin pada kelompok *leaflet* dan sebesar 85,4 poin pada kelompok video. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil promosi kesehatan melalui *leaflet* dan video terhadap pengetahuan SADARI dengan nilai $p = 0,008$ ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan menggunakan media video lebih efektif dari pada media *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Pihak Yayasan Ponpes Kedunglo Kediri diharapkan memperbanyak *sharing* video-video kesehatan kepada karyawan sebagai edukasi agar pengetahuan dan kesadaran akan kesehatan semakin meningkat. Peneliti yang akan datang diharapkan bisa membandingkan media video tentang SADARI dengan media-media lainnya serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel sikap bahkan sampai ke perilaku.

Kata kunci : Kanker Payudara, SADARI, Video

ABSTRACT

DIFFERENCES IN HEALTH PROMOTION RESULTS USING LEAFLETS AND VIDEOS ON WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT AWARENESS AT THE KEDUNGLO KEDIRI ISLAMIC BOARDING SCHOOL FOUNDATION

Oleh : Ainia Lathifatul Mawaddah

The most common cancer in Indonesia is breast cancer which reached 68,858 cases (16.6%) out of a total of 396,914 new cancer cases. Meanwhile, the number of deaths reached more than 22 thousand cases. Breast Self-Examination (SADARI) is the first step for women to detect breast cancer early. When doing SADARI, there are several steps to find out the abnormal changes that occur in the breasts. Health promotion media is a useful means to display health messages or information so that the target can gain knowledge and then be able to change behavior to be more positive. This study aims to find out the difference in health promotion through leaflets and videos on women's knowledge about SADARI at the Kedunglo Kediri Islamic Boarding School Foundation.

The design of this study is Quasi Experimental with Pretest and Posttest two Group Design involving 60 respondents who meet the inclusion criteria, using purposive sampling techniques. Then it was divided into two groups, each with 30 respondents in the leaflet group and 30 respondents in the video group. The research instrument used a questionnaire through googleform. This study was carried out by taking a pre-test on each group on the first day, then an intervention on the second day and then a post-test on the seventh day. The analysis used is the Mann-Whitney test.

The results of this research analysis were obtained with an average of 84.0 in the leaflet group and 85.4 in the video group. This shows that there is a difference in the results of health promotion through leaflets and videos on SADARI knowledge with a value of $p = 0.008$ ($p < 0.05$). Therefore, it can be concluded that health promotion using video media is more effective than leaflet media to increase knowledge about SADARI.

The Kedunglo Kediri Islamic Boarding School Foundation is expected to increase the sharing of health videos to workers as education so that knowledge and awareness of health will increase. Future researchers are expected to be able to compare video media about SADARI with other media and can develop this research by adding attitude variables and even behavior.

Keywords : Breast Cancer, SADARI, Video